

**ORGANIZATIONAL COMMUNICATION ROLE OF ISLAMIC STUDENTS IN
FORMING THE PERSONALITY OF THE KADER (Analysis Study Ordinary
Members in HMI of the Agricultural Commissariat in Lampung
University, Labuhan Ratu, Bandar Lampung)**

Dani Stiawan¹, Eny Inti Suryani²

danistiawan0293@gmail.com¹ enyintisuryani@gmail.com²

Abstract

The background of this research is the communication process that exists in the organization of Islamic Student Association (HMI) which has not run optimally because students who are members of the HMI are pluralistic and have hedon, it develops with changes in times and there are conflict with Islamic teachings themselves.

Based on the background of the cadre, the HMI of the Unila Agricultural Commissariat has an important role in approaching its cadres. One of the approaches is the program of the Kader I workshop which focuses on the formation of positive HMI cadres (Regular Members). The formulation of this research problem is: What is the Role of Organizational Communication of Islamic Student Associations in Forming Cadre Personality. The research method used descriptive qualitative.

The author used the Snowball Sampling technique, where the research informants are selected based on the instructions of the Key Informant (Main Informant). Data collection techniques used were in-depth interviews (In-depth Interview), Observation and Literature Study. The data analysis technique used qualitative data analysis techniques. By using the AIDDA approach, the researcher can conclude that the role of the organizational communication of the Islamic Student Association of the Unila Agricultural Commission, which is intended to form a positive cadre personality, is less effective. Based on the results of interviews with the three informants, they stated that the communication patterns that occurred as well as cadre training had been carried out well, but the reality showed the values of hedonism.

Keywords: Organizational Communication, Positive Cadre Personality

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya jika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka akan mengalami kemunduran bahkan kegagalan. Masalah komunikasi senantiasa muncul dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, organisasi tanpa komunikasi adalah ibarat sebuah alat elektronik yang tidak bisa berfungsi tanpa adanya arus listrik. *Connection* komunikasi merupakan sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian organisasi sehingga menghasilkan suatu proses komunikasi yang berkeseninambungan guna untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif (Panuju, 2001 : 1).

Dalam hal ini adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Bandar Lampung Komisariat Pertanian Unila yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan penulis dan juga merupakan suatu proses komunikasi yang ruang lingkungannya berada di luar kampus. Sebagai organisasi kader, segala aktivitas yang dijalankan oleh HMI adalah dalam rangka perkaderan. Oleh karenanya aktivitas komunikasi dalam rangka perkaderan tersebut haruslah sesuai dengan norma-norma dan aturan yang sesuai dan telah diatur dalam konstitusi HMI.

Salah satu bentuk perkaderan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter dan kepribadian kader (anggota biasa) pada HMI adalah Latihan Kader 1, pada LK 1 para calon kader ini diberikan materi tentang wawasan kebangsaan, kepribadian kader, agama, ke-HMI-an dan sebagainya, pada masa setelah di kader tersebut dapat dilihat perbedaan antara kader pada saat sebelum dan sesudah dikader. Mereka berubah drastis dalam urusan keaktifan dalam organisasi, religius dan jauh dari *hedonisme*. Namun semua itu tidak berlangsung lama, dalam jangka waktu beberapa bulan tradisi dan ruh mereka dalam ber HMI mulai terlihat kendor. Hal tersebut yang menarik bagi saya untuk melakukan penelitian tersebut.

2. Kajian Teori

Pengertian Peranan

Peranan menurut J. Cohen (1983: 76) adalah sesuatu yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status jabatan tertentu. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Soleman B. Taneka yang mengatakan bahwa peranan adalah pola perilaku yang diharapkan dari orang yang mengakui suatu status (1986: 33). Sementara

itu Margono Slamet (1985: 15) berpendapat bahwa peranan adalah sesuatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu kedudukan dalam masyarakat.

Pengertian Komunikasi

Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan definisi baru yang menyatakan bahwa : Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu atau yang lainnya, yang pada akhirnya akan tiba ada saling pengertian yang mendalam.

Pengertian Organisasi

Menurut Schein dalam Arni Muhammad (2005 : 23) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggungjawab.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Pengertian Komunikasi organisasi menurut Goldhaber dalam Arni Muhammad, (2005 : 67-74) adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah dan dapat terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal.

Pengertian Kepribadian

G.W Allport mengemukakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamik sistem psiko fisik yang ada pada suatu individu, yang menentukan tingkah laku dan berpikirnya.

Pengertian Kader

Menurut AS Hornby pengertian kader adalah sekelompok orang yang terorganisir secara terus-menerus dan akan menjadi tulang punggung bagi kelompok yang lebih besar.

3. Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Pertanian Universitas Lampung dalam membentuk kepribadian kader (anggota biasa) yang positif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena secara apa adanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Faisal (2008) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, namun tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antar variabel tersebut dan tidak untuk menguji hipotesis serta tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi atas suatu gejala atau kenyataan sosial yang ada.

Penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling*, dimana informan penelitian dipilih berdasarkan petunjuk *Key Informan* (Informan Utama). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*), Observasi dan Studi Kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan AIDDA

Dalam penelitian kualitatif penting untuk menetapkan fokus penelitian agar tidak terjadi bias dalam pengumpulan dan analisis data. Untuk menghindari bias maka pengumpulan data dalam penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal berikut:

- 1) Peranan komunikasi organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dalam membentuk kepribadian kader
- 2) Hambatan-hambatan yang dialami oleh komunikasi organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dalam membentuk kepribadian kader.

C. HASIL

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga informan yang telah dipilih berdasarkan petunjuk dari informan utama (*key informan*). Pada umumnya mahasiswa yang tergabung dalam HMI Komisariat pertanian Unila berasal dari beranekaragam suku dan kultur yang berbeda-beda. Dengan latar belakang kader tersebut, maka HMI Komisariat Pertanian Unila mempunyai peranan yang sangat penting yaitu melalui suatu proses dalam rangka pencapaian kelancaran komunikasi yang terbina atau dibangun oleh HMI Komisariat Pertanian Unila melalui pendekatan *Attention to Action Procedure* atau disingkat dengan AIDDA.

Peranan Komunikasi Organisasi Himpunana Mahasiswa Islam dalam Membentuk Kepribadian Kader

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah peranan komunikasi pengurus HMI Komisariat Pertanian Unila dalam membentuk kepribadian kader melalui bagaimana cara mensosialisasikan kegiatan kepada kader ataupun anggota-anggotanya agar menjadi pribadi-pribadi yang sesuai dengan misi HMI. Anggota yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mengikuti masa pengenalan kader (Maperca) yang disebut dengan anggota muda dan yang telah mengikuti latihan kader 1 disebut anggota biasa (*dalam ART HMI*).

1. Peranan Perhatian

Dalam peranan ini fungsi pihak internal HMI sebagai komunikator dimulai dengan membangkitkan perhatian. Setelah perhatian didapat, komunikator harus menimbulkan daya tarik, perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku komunikan. Saat ini HMI sudah mulai melakukan pembaharuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari kepengurusan sebelumnya. Hal ini memungkinkan untuk terus menarik perhatian dari kader yang sudah ada ataupun bisa digunakan sebagai jurus untuk merekrut anggota baru sebelum Latihan Kader 1 dimulai.

2. Peranan Minat

Kegiatan-kegiatan HMI Komisariat Pertanian Unila memiliki implikasi terhadap berbagai macam minat kader, karena dapat dilihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan, oleh karena itu pengurus harus teliti dalam merespon keinginan kader.

3. Peranan Hasrat

Kader HMI Kom Pertanian Unila perlu adanya motivasi dalam berorganisasi sebagai bagian untuk mencapai proses sebagai kader yang memiliki kepribadian positif. Hal tersebut di HMI Komisariat Pertanian Unila sudah menjadi perhatian. Tinggal bagaimana cara mempertahankan hasrat para kader agar terus eksis sebagai bagian dari gerakan perubahan yang lebih baik. Bagi penulis sendiri hasrat yang kesemuanya itu berawal dari keinginan untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan oleh komunikator demi terciptanya visi dan misi organisasi tersebut.

4. Peranan Keputusan

Keterlibatan anggota dalam pengambilan sebuah keputusan juga dilakukan oleh HMI Komisariat Pertanian Unila. Keterlibatan anggota tersebut biasanya pada saat akan melaksanakan sebuah kegiatan yang sifatnya melibatkan semua anggota atau akan ada pergantian kepemimpinan yang baru.

5. Peranan Kegiatan

Ada dua macam bentuk kegiatan yang ada dalam HMI komisariat pertanian Unila yaitu kegiatan yang bersifat formal dan nonformal. Kegiatan formal yang ada di HMI yaitu *Basic Training*, *Intermediete Training* dan *Advance Training*, kegiatan nonformal yaitu diskusi, pertemuan rutin anggota dan lainnya diluar kegiatan formal. Dari kesemuanya itu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh HMI Komisariat Pertanian Unila selalu mengandung unsur afektif, kognitif dan psikomotorik.

Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HMI Komisariat Pertanian Unila sudah memiliki implikasi terhadap pembentukan kepribadian kader atau anggota biasa yang positif. Semisal Latihan Kader 1 (*Basic Training*) yang merujuk pada tujuan yaitu terbinanya kepribadian muslim yang berkualitas akademis, sadar akan fungsi dan perannya dalam berorganisasi serta hak dan kewajibannya sebagai kader umat dan kader bangsa, serta berimplikasi pada target yaitu cenderung kepada kebenaran, progresif dan dinamis serta muslim intelektual dan profesional.

6. Peranan Komunikasi Kelompok dalam Membentuk Kepribadian Kader

Berdasarkan hasil penelitian (wawancara) maka proses komunikasi kelompok yang terjadi pada tubuh HMI Komisariat Pertanian Unila tercipta secara efektif, dikarenakan dari ketiga informan mengatakan proses komunikasinya terjadi secara dua arah, komunikasi (anggota biasa) dapat memanggapi uraian komunikator (Pengurus HMI), dapat bertanya jika tidak mengerti, dapat menyanggah apabila tidak setuju dan lain sebagainya.

2. Kesimpulan

Peranan komunikasi organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Pertanian Unila yang dimaksudkan untuk membentuk

kepribadian kader yang positif memang kurang berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan ketiga informan, mereka mengutarakan bahwa pola komunikasi yang terjadi serta pembinaan kader sudah dijalankan dengan baik, namun kenyataan di lapangan memperlihatkan nilai-nilai hedonisme.

3. Saran

1. Hendaknya HMI Komisariat Pertanian Unila selalu menciptakan iklim positif agar aktivitas kerohanian di dalam sekretariat selalu terjaga. Jangan sampai ada lagi kader yang malas dalam menjalankan solat lima waktu.
2. Menciptakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya menumbuhkan kepekaan baik bagi kader dalam organisasi.
3. HMI Komisariat Pertanian Unila harus lebih kontinyu dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan hasrat dan kebutuhan para kader, seperti diskusi rutin, pengajian rutin, bedah buku, arisan kader, pelatihan-pelatihan, ajang lomba dan lain sebagainya.
4. Mempublikasikan setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh HMI komisariat Pertanian, dengan tujuan untuk menimbulkan rasa bangga dan empati yang lebih dalam terhadap organisasi, serta membentuk citra positif terhadap organisasi.
5. Mengintensifkan peran komunikasi baik secara internal maupun eksternal organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Taneko, Soleman 1986. *Kontrak Sosial*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Cohen, J. Bruce. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bina Aksara. Jakarta.
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Panuju, Redi. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Ruslan, Rosady, 1998. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikas*. PT. Raja Graindo Persada. Jakarta.
- Slamet, Margono. 1986. *Mahasiswa Dalam Pembangunan*. Penerbit Unila. Bandar Lampung.

Siagian, Sondang P. 2004. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung. Jakarta.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Sumber Lainnya :

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, 2006. *Hasil Kongres HMI XXV*. Makassar.

Hasil-hasil Kongres HMI XXV. 2006. Makassar, Kalimantan Selatan.

Hasil-hasil Kongres HMI XXVIII. 2013. Jakarta Timur, Depok, Jakarta Selatan.